

Penerbitan harian ini dimahakakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 599

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

REP. TOLAK UNDANGAN BELANDA

KAWAT ROEM BADA KPBB

„Tidak mau ambil bagian karena menjimpang dari resolusi OK“

Pemerintah Republik masih tidak dibolehkan ke Jogja

„UP“ Djakarta wartakan Republik Indonesia menolak undangan Belanda buat menghadiri konferensi media bundar tentang masalah Indonesia di Den Haag pada 12 Maret. Bersama dengan itu mereka menuduh Belanda tidak memenuhi resolusi Dewan Keamanan UNO tentang Indonesia.

Penolakan mentah2 datang dari pulau Bangka dimana pemuka2 Republik telah ditahan „buat melindungi“ oleh pembesar2 kolonial Belanda bulan Desember. Mr. Mohammad Roem, ketua dari delegasi Republik mengetok kawat kepada Komisi PBB di Djakarta, dimana mereka natakan „Pemerintah kami tidak akan mau ambil bagian didalam sebarang perbuatan yang menjimpang dari pelaksanaan resolusi Dewan Keamanan“.

Sumber2 netral di Djakarta, antaranja wakil2 UNO, segera membisikkan tidak turutnja Republik bererti konferensi Den Haag gagal, yang tudjuannya buat kedaulatan Indonesia. Pada hari Minggu pemuka2 federalis Indonesia bergirang buat usul Belanda berkonferensi itu dan betul2 mendjajikkan kerjja sama dalam pembijaraan2 kedaulatan. Lakin para penindja mengatakan penolakan Republik seperti menjirahkan air dingin keharapan Belanda buat menyelesaikan soal Indonesia diluar UNO. Repu-

bliken2 yang diasingkan mentje la Belanda tidak berbuat apa2 tentang resolusi Dewan Keamanan yang menjerukan Belanda membentuk Pemerintah Interim — termasuk pemimpin2 Republik — sebelum 15 Maret.

Komisi Indonesia dari UNO sudah membisikkan ia akan melaporakan seluruh soal itu kembali ke Dewan Keamanan pada hari Selasa ini, yang ditentukan hari penghabisan buat Belanda menjatakan menerima baik. Kaum Republik mengatakan usul meja bundar Belanda adalah „pela hiriran dari penolakan Belanda tentang kesjahan tjampur tanganja Dewan Keamanan dan mengganji usul atas kekuasaan mereka sendiri“.

Seterusnya mengenai berita ini. Aneta Djakarta pagi tadi mengawatkan, bahwa Ketua delegasi Republik Mr. Mohammad Roem mengirinkan kawat kepada ketua komisi PBB untuk Indonesia yang isinja adalah sbb.:

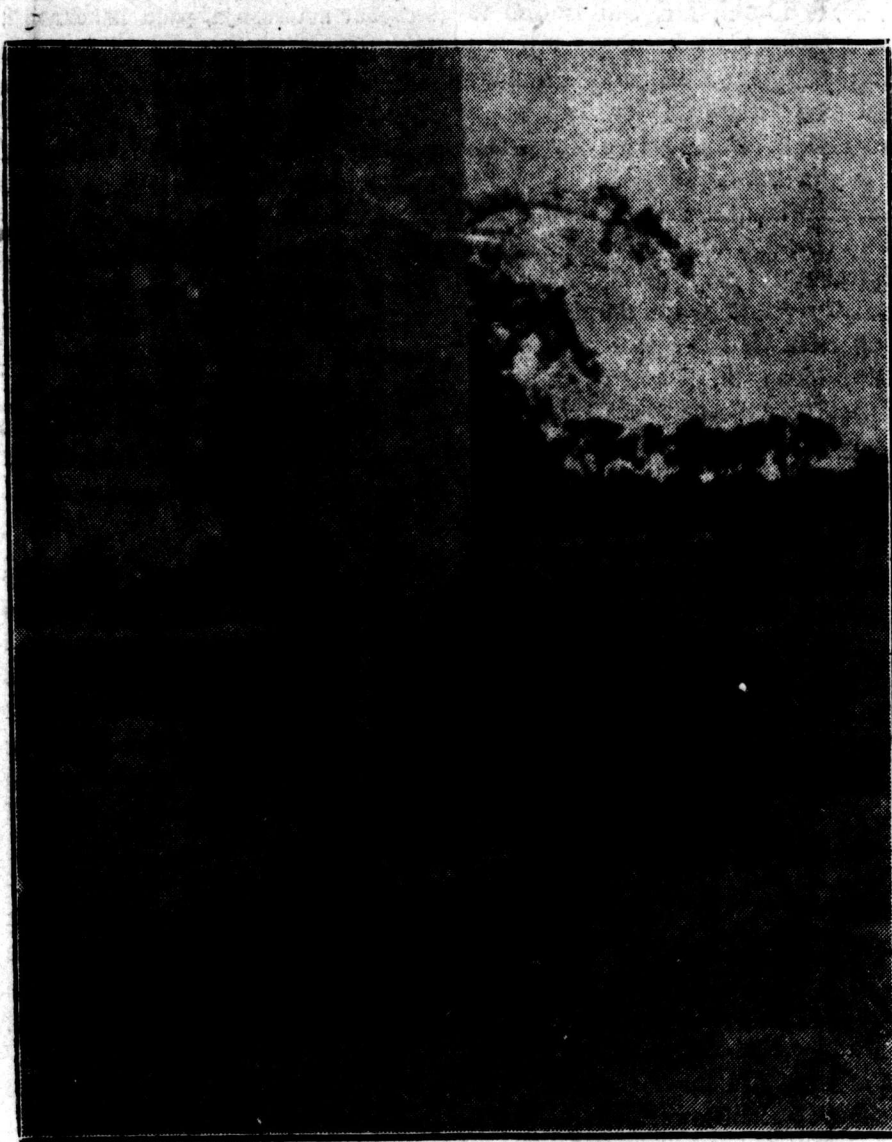
„Keputusan paling baru dari pemerintah Belanda, sebagaimana di njatakan dalam surat Dr. Beel yang Sabtu malam disampaikan di Muntok pada presiden Sukarno oleh Dr. Gieben, dalam mana pemimpin2 Republik diundang untuk turut dalam konperensi meja bundar di Den Haag dengan wakil2 lain dari Indonesia pada tgl 12 Maret 1949, bertentangan dengan resolusi Dewan Keamanan dan lagi pula dengan tegas menolak resolusi ini. Dari keterangan lisan dari Dr. Gieben ternjata seterang2nja bahwa pemerintah Belanda bagaimana napun djuga tidak hendak menuruti ke-

tentuan untuk mengembalikan pemerintah Republik pada kekuasaannya pada salah satu bagian daerahnja

Terutama Dr. Gieben mendjelaskan bahwa bertentangan dengan kata2 keterangan pemerintahnja mengenai penghapusan ke kangan2 yang masih tinggal terhadap kebebasan bergerak pemimpin2 Republik, bahwa kami bagai manapun djuga tidak akan men dapat izin kembali ke Jogjakarta.

Tindakan baru dari Belanda ini menunjukkan (sebagaimana sering terdjadi dahulu) kejantanan, bahwa mereka menjangkal hak pertjampuran tangan Dewan Keamanan dan selain itu memadjukan usul kekuasaan sendiri.

Tetapi pemerintah kami tidak akan mau turut dalam suatu tindakan untuk menjingkirkan pelaksanaan resolusi Dewan Keamanan. Kami terutama merasa sangat perlu, menjegah kekatjauan yang dapat ditimbulkan tjara demikian dikalangan internasional“, demikian kawat Mr. Mohammad Roem.



Seorang militer Belanda mendjaga Kreson Solo.

Palar bilang ada usul baru Rep. buat UNO

**„Politik Belanda mengolakkan 3 kemungkinan“
New Delhi akan ambil tindakan**

„UP“ New York wartakan, delegat Republik Indonesia di Dewan Keamanan, L. N. Palar, meramalkan sudah menolak undangan Belanda ke meja-bundar Den Haag. Repu blik akan „mengajukan kepada UNO usulnja sendiri buat pembersihan berdasar kepada kesungguhan2 dari suasana sekarang di Indonesia dan Asia Tenggara“.

Palar kabarkan kepada pers panggilan Belanda buat berkonperensi adalah „penolakan yang djelas dan mentah2 tidak memperdulikan 3 resolusi Dewan Keamanan yang diterima baik sesudah Belanda melantarkan serangan ke Republik pada 18 Desember“. Katanja UNO mesti berbuat sesuatu tentang Belanda tidak memenuhi resolusi sebelum 12 Maret, tetapi kalau Dewan tidak djuga berbuat apa2 bangsa2 yang mengutus wakil ke konperensi New Delhi baru2 ini, „peresti akan datang membantu kami“

Palar katakan kepada pers maklumat dari politik Belanda ada dimaksud buat mengolakkan:

1. Mengembalikan Republik Indonesia.
2. Berunding dengan Republik sebagai pihak didalam pertikaian dihadapan Dewan Keamanan.
3. Menarik pasukan2 Belanda — semua ini disebut didalam resolusi2 Dewan Keamanan.

Didalam rantjangan Belanda, kekuasaan akhir terletak ditangan Belanda. Komisi UNO buat Indonesia tidak akan menjjadi pihak, dibawah ilikan siapa pembijaraan2 akan dilangsungkan antara Republik dengan Belanda

Maklumat Belanda menjatakan ke daulatan akan djanagerahkan kepada Negara Indonesia Serikat.

Lakin mahaduta Belanda di A.S. telah menunjukkan bahwa didalam pembijaraan2 muktamar meja-bundar Pemerintah Belanda akan terikat oleh amandemen baru dari undang2 dasar Belanda yang disusun oleh komisi se-Belanda dan jang mana tidak memberi satupun djaminan buat kedaulatan untuk Negara Indonesia Serikat.

Kata Palar „sebagian dari maklumat politik Belanda adalah dimaksud buat memberi alasan yang nampak adil kepada lain2 bangsa buat membiarkan Belanda tidak memenuhi resolusi2 Dewan dan mendasarkan pendirian mereka diatas usul2 Belanda. Titik ini ialah pentjepatan yang diumumkan dari pemindahan kedaulatan kepada Negara Indonesia Serikat. Sebenarnya rantjangan Belanda itu tidak memberi tapak buat menjapai sebarang pembersihan, apalagi mempertjapat satu segi dari soal2 banjak yang ada diantara Republik dengan Belanda dan jang mana telah dua kali membikin Belanda memaknai aksi militer dan jg bisa ke djadian lagi“.

dari Republik terhadap aksi militer Belanda di Indonesia.

Palar menuduh muktamar Den Haag merupakan penolakan yang terang2 dan mentah2 tidak perdu li pada resolusi2 Dewan Keamanan.

Achirnja Palar meramalkan bahwa sebelum muktamar Den Haag, negeri2 Asia jang bertemu di New Delhi baru2 ini akan bertindak“ didalam pertikaian Indonesia. Apa bentuk tindakan jg bakal diambil itu, dia tidak mau menerangkan.

JOHAN ARIKS KE MEDJABUNDAR

Senen pagi Johan Ariks wakil kepala2 puak Iran (Papua) telah terbang ke Djakarta dari Surabaya dengan tergesa2. Ada dibilang bahwa ia akan terbang kenegeri Belanda untuk menghadiri konperensi meja bundar di Den Haag, demikian Aneta.

VAN MOOK KE AMERIKA

„UP“ Amsterdam wartakan, Dr. Hubertus J. van Mook, bekas Letnan G.G. Hindia Belanda, berhadjat mem bikin perdjalanannya tjeramah selama 5 minggu di A.S. Dan dia akan menjungsi puterannya jang menjjadi mahasiswa universitet di Boston. Dia akan bertolak dari London ke New York pada 5 Maret.

Keputusan konperensi soal Birma di New Delhi

„ANDJURAN SUPAJA PEMERINTAH BERDAMAIDENGAN PEMBERONTAKNJA

Dari New Delhi „AP“ kabarkan, bahwa wakil2 dari Persemakmuran Britis pada hari ini mengambil keputusan buat meminta kepada Pemerintah Burma agar dikembalikan keten teraman dengan djalan bermaaf-maafan.

Mereka bertemu di Gedung Pemerintah di New Delhi memperbintjangan suasana di Burma dimana Pemerintah bertempur buat menindis en tah beberapa pemberontakan2, dan per taranja kerusuhan2 komunis dan golongan orang2 puak Karen jang meminta diadakan negara merdeka Karenistan.

Wakil2 dari Persemakmuran Britis mengalamatkan seputjuk komuni ke kepada Perdana-menteri Thakin Nu dari Burma. Seorang djurubitja na mengatakan komunike itu mengandjarkan mentjari iktihar dan djalan buat beroleh penyelesaian se tjara damai. Katanja mungkin wakil2 itu ber-

temu lagi sesudah menerima djawaban dari Perdana-menteri Burma itu. Dr. H.V. Evatt, Menteri Luar Australia, mengatakan pertemuan itu satu dari jang sangat berhasil jang pernah dihadapnja. Katanja suara bulat ditjapai dalam segala soal didalam 2 djam berunding. Pakistan dan New Zealand tidak djadi hadir. Sialan, Australia dan India sadja jang mengirinkan wakil, serta wakil2 dari Britania.

All India Radio wartakan, bahwa dalam konperensi tersebut pemerintah India diwakili oleh perdana menteri Pandit Jawaharlal Nehru, wakil menteri luar negeri dan sekretaris djenderal kementerian luar negeri. Australia diwakili oleh menteri luar negeri, Dr. Evatt dan John Burton, komisaris Australia di India dan Inggris diwakili oleh komisaris tinggi Inggris untuk Malaya, Mr. Malcolm Mac Donald.

Komandan Achmad Wiranatakusumah ke Bandung?

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung.

Pernah terdengar kabar bahwa dalam bulan Djanuari jang lalu Wali Negara Pasundan mengirinkan utusan kepada Achmad Wiranatakusumah (Achmad adalah putera Wali Negara — Red.). Sebagaimana diketahui Achmad menjjadi komandan Bataljon TNI dari Divisi Siliwangi. Maksud utusan tersebut supaja Achmad dan anak buahnja menjerah untuk ikut membangun negara federal. Menjambung berita ini kira2 tanggal 17 Februari Achmad tersebut jang diikuti oleh 2 orang temannja djuga dari TNI, berada di Bandung dirumah orang tuannja. Kalangan jg berdekatan menjatakan bahwa Achmad es. ke Bandung ini untuk adakan perundingan dengan Wali Negara, Selanjutnja mengenai perundingan tersebut belum dapat diketahui. Kalangan lain menjatakan, karena telah lama tidak ketemu dengan orang tuannja, maka Achmad teragak per gi ke Bandung untuk menemu njaja.

Selanjutnja dikabarkan tentang kedatangan Achmad Wiranatakusumah batalion komandan dari TNI dari Divisi Siliwangi, sekarang ramai orang bitjarakan soal itu. Sebelum komandan Achmad datang ke Bandung kabar2 itu telah banjak didengar. Sekarang mengenai komandan Achmad itu menjjadi teka teki. Banjak orang bertanja maksud apakah dia ke Bandung? Oleh siapa dibawa dan dari mana di ambil? Apakah akan terus tinggal di Bandung? Sedang asjak orang bitjarakan soal itu, terdengar kabar bahwa Achmad hanya tiga hari berdjami di Bandung telah kembali ke gunung.

Keterangan Mr. Van Royen di Ottawa

Dari Ottawa (Kanada) „UP“ kabarkan 1 Oktober depan tanggal ditetapkan oleh Pemerintah Belanda buat melangsungkan pemilihan2 bebas diseluruh Indonesia asalkan muktamar Indonesia jang diusulkan di Den Haag pada 12 Maret berhasil baik. Ini diumumkan oleh mahaduta Belanda di Ottawa, Dr. Th. van Royen, didalam satu perskonperensi. (Utjapan2 ini di perbuat sebelum diterima kabar orang2 Indonesia menolak usul meja bundar Belanda).

Katanja kekeruhan di Indonesia adalah dengan sepertiga dari djumlah semua penduduk — Republik — sedang jang dua-pertiga lagi — federalis — suka berkerjasama dengan Pemerintah Belanda buat menegakkan kedaulatan kemerdekaan Indonesia. Katanja Belanda mau meninggalkan dibelakangnja pemerintahan jang bertertib dan stabil (teguh) dari negara federal dalam perkongsian dengan Belanda dan mau menanagerahkan kepada bangsa Indonesia, kalau mereka menghendakinja, gelaran Republik Negara Indonesia Serikat“ asalkan ditegaskan oleh pemilihan2 bebas.

Dia menambah „Pemerintah saja mengharap semua jang bersangkutan mau menghadiri muktamar Den Haag dan untuk maksud ini kami membebaskan pemuka2 Republik dan mengundang mereka menghadirinja. Kami ingin melihat Indonesia bebas dan merdeka dan sebagai anggota ta dari UNO“.

RAF SERANG KAUM PENGANTJAU DI MALAYA

Reuter Kuala Lumpur kabarkan, hari Senin RAF melakukan serangan terhadap sampai sekarang terhadap kaum pengantjau di Malaya. Dengan enam pesawat sebuah kamp pengantjau diserang dgn bom roket dan senapan mesin. 35 mil ditular Kuala Lumpur.

HARI INI LAPORAN KPBB

Komisi PBB hari ini akan mengirinkan laporan dengan kawat ke Dewan Keamanan dalam mana dimuat undangan pemerintah Belanda untuk datang kenegeri Belanda, demikian Aneta dari Djakarta.

BFO DALAM PRINSIP MENERIMA BAIK KONPERENSI MEDJA BUNDAR

Aneta Djakarta kabarkan, dari kalangan federal didapat kabar, bahwa BFO jang bersidang Senin pagi dalam prinsip akan mengambil putusan menerima baik undangan pemerintah Belanda untuk ambil bagian dalam konferensi meja bundar.

KONPERENSI FEDERAL BANGUNG DIUNDURKAN LAGI

Aneta Bandung wartakan, bahwa konferensi federal di Bandung jang akan diadakan tanggal 1 Maret diundurkan untuk waktu jang tak ditentukan.

Pemberontakan di Siam sudah padam

**Keadaan masih belum djernih
Beberapa penangkapan dilakukan**

„UP“ Bangkok wartakan sumber2 Pemerintah Siam mengabarkan pemberontakan terhadap pemerintahan dari Perdana-menteri Phibun Songkram sudah dapat dipadamkan Polisi dan pasukan2 pemberontak kabarnya terdiri dari kelasi2 dan orang2 preman jg melawan serdadu2 Pemerintah dari berbagai2 gedung umum, diantaranya Universitas dari Ilmu2 Budi dan Politik. Tudjuh orang pemberontak berpakaian seragam Tentera Siam masuk ke stasiun perantjar radio Pemerintah lalu menjjarkan pengumuman2 „amar raja“ menjebut Direk Chaiyanam menjjadi perdana menteri dan menjuruh dia membentuk pemerintah baru.

Segerombangan lain dari pemberontak kabarnya terdiri dari anggota2 Barisan Pemberontak dari Angkatan Laut memakai Radio mengirinkan kepada kapal2 Angkatan Laut mendengar ke stasiun radio Pemerintah buat komunike.

Kata jang mengetahui serdadu2 Pemerintah sudah menguasai kembali stasiun radio itu dan „gentjat sendjaja“ sudah tertjapai antara serdadu2 laut jang pemberontak dengan pasukan2 Pemerintah.

Kalangan jang dipertjaja menunjukkan keadaan masih belum „djernih“ dan serdadu2 masih ber patroli didjalanan2 di Bangkok. Belum diketahui apakah pemberontakan itu ada perhubungannja dengan komplot jang diketemui mau membunuh pembesar2 gembong dari Pemerintah Siam. Komplot itu kabarnya adalah asungan dari komunis. Sumber kabari net mengatakan 20 orang penduduk Tionghoa dan 3 orang opir Siam sudah ditahan berhubung dengan komplot tersebut.

SAMBUTAN KPPBI, REP DAN BFO.

Kemaren sudah kita bitjarakan rentjana Beel yang akan dipakai oleh pemerintah Belanda untuk menyelesaikan soal Indonesia.

Sekarang yang djadi perhatian ialah bagaimana sambutan Komisi P.P.B., Republik dan BFO.

KPPB kabarnya hari ini masih akan mengadakan persidangan, dan hasil persidangan tersebut akan dilaporkan kepada Dewan Keamanan. Tempo yang djadjan- djukan oleh KPPB hari ini sudah tjukup. Menurut yang tersiar ke maren, KPPB dapat undangan dari Belanda untuk turut hadir dalam konperensi media bundar.

Dalam suatu statementnya beliau menyatakan, bahwa dalam pengumuman yang dikeluarakan Belanda itu tidak ada nampak hal2 yang baru dan djuga tidak ada di tundjukan kesudian2 untuk men- djalankan resolusi yang telah dite- rima oleh Dewan Keamanan pa- da tanggal 28 Djanuari itu.

Bagi kita, kata beliau seterusnya, pembentukan dan pembangu- nan pemerintah Republik kamba- li adalah sangat penting, tetapi meskipun demikian kita masih me- nunggu dan melihatnya, demikian Dr. Sudarsono.

Dalam iktisar pers yang disiarkan radio PCJ dari berbagai2 harian di Nederland yang mengenai pengum- man pem. Belanda pada hari Sabtu diwartakan, bahwa harian "Handelsblad" dalam tadjuk rentjananya an- tara lain2 menulis, bahwa rentjana pe- merintah Belanda untuk mengada- kan konperensi media bundar itu da- pat dipakai dan lebih berhasil lagi dari pada permusjawaratan2 dan pem- bitjaraan2 yang dilakukan di Bata-

dah merentang garisnya lebih du- lu bahwa hubungan Unie Indo- nesia Belanda harus ditetapkan dulu sebelum penjerahan kedaula- tan, dan Unie inilah yang akan membatasi keuletan dari "kedaula- lan" Republik NIS. Tegasnya, konperensi media bundar serupa- saja dengan rail, dan delegasi2 ibarat kereta api yang hanya akan dapat berdjalan kemana sukanya selama ada rail2 dibentangkan.

Selain itu tentu tidak dapat dilu- pakkan faktor2 yang harus ditin- diau oleh Republik sendiri. Menurut djuruwarta kita dari Ad'am kemaren faktor tersebut ada tiga, yaitu pertama dja- lannya gerilja, kedua sikap BFO dan ketiga pengaruh Komisi Per- sarikatan Bangsa2.

Menurut pendapat kita dua di- antara faktor tersebut, yaitu sika- p BFO dan pengaruh KPPB se- kali2 bukan merupakan faktor pen- ting bagi Republik, ia hanya da- pat disebut sebagai faktor tamba- han.

Faktor yang terpenting lagi se- betulnja ialah sikap konperensi New Delhi. Buat Republik harga konperensi ini tidak dapat dipermudah sedemikian saja. Seperti telah dimaklumi, konperensi New Delhi adalah menjadi pengawas dari langkah2 Dewan Keamanan. Kalau Dewan ini betul2 tidak be- daya untuk menyelesaikan soal Indonesia, tentu New Delhi tidak mengambil lagi lindakannya untuk melaksanakan resolusinya sendiri.

Tentang soal ini sudah luas ki- ta bentangkan baik mengenai pe- ngaruhnya terhadap politik Ame- rika maupun terhadap lainnya, tapi walaupun demikian diatas segala galanya perlu kiranya dipa- hamkan bahwa BFO prinsipnja sudah menjambut undangan itu.

Persetudjuan prinsipnja saja belum menunjukkan bhw BFO tidak perlu memikirkan soal2 be- rat yang tumbuh sebagai akibat ti- dak turutnja Republik.

Memang, bagi BFO tidak ada alasan untuk menolak undangan Belanda, sebab antara BFO de- ngan pemerintah Belanda tidak ada tumbuh perselisihan apa2.

Walaupun bagaimana yang penting mereka pikirkan se- kali ini bukanlah untuk menjapai hasil musjawarat saja.

Jang penting ialah pelaksana-annya.

Inilah jg mereka perlu pertim- bangkan lebih dahulu sebelum kesana. Bukan mudah dimulut, mahal ditimbangan. Bukan meng- utjapkan mudah mengerdja- kan susah. Tapi jg perlu biarlah mengutjapkan susah asal men- djakan mudah.

Sambutan terhadap konperensi media bundar Sudarsono bilang Bld. tidak tundjukan kesudian mendjalankan resolusi D.K.

"BELANDA SUDAH PROGRESSIF, KARENA PEMIMPIN2 REPUB- LIK DIBEBASKAN" - Kata "TIJD"

All India Radio mewartakan, bahwa wakil Republik Indonesia di New Delhi, Dr. Sudarsono telah memberikan komentarnya ten- tang pengumuman yang dikeluar- kan oleh Belanda tentang mak- sud untuk mengadakan konperen- si media bundar.

Dalam suatu statementnya beliau menyatakan, bahwa dalam pe- ngumuman yang dikeluarakan Be- landa itu tidak ada nampak hal2 yang baru dan djuga tidak ada di tundjukan kesudian2 untuk men- djalankan resolusi yang telah dite- rima oleh Dewan Keamanan pa- da tanggal 28 Djanuari itu.

Bagi kita, kata beliau seterusnya, pembentukan dan pembangu- nan pemerintah Republik kamba- li adalah sangat penting, tetapi meskipun demikian kita masih me- nunggu dan melihatnya, demikian Dr. Sudarsono.

Dalam iktisar pers yang disiarkan radio PCJ dari berbagai2 harian di Nederland yang mengenai pengum- man pem. Belanda pada hari Sabtu diwartakan, bahwa harian "Handelsblad" dalam tadjuk rentjananya an- tara lain2 menulis, bahwa rentjana pe- merintah Belanda untuk mengada- kan konperensi media bundar itu da- pat dipakai dan lebih berhasil lagi dari pada permusjawaratan2 dan pem- bitjaraan2 yang dilakukan di Bata-

dah merentang garisnya lebih du- lu bahwa hubungan Unie Indo- nesia Belanda harus ditetapkan dulu sebelum penjerahan kedaula- tan, dan Unie inilah yang akan membatasi keuletan dari "kedaula- lan" Republik NIS. Tegasnya, konperensi media bundar serupa- saja dengan rail, dan delegasi2 ibarat kereta api yang hanya akan dapat berdjalan kemana sukanya selama ada rail2 dibentangkan.

Selain itu tentu tidak dapat dilu- pakkan faktor2 yang harus ditin- diau oleh Republik sendiri. Menurut djuruwarta kita dari Ad'am kemaren faktor tersebut ada tiga, yaitu pertama dja- lannya gerilja, kedua sikap BFO dan ketiga pengaruh Komisi Per- sarikatan Bangsa2.

Menurut pendapat kita dua di- antara faktor tersebut, yaitu sika- p BFO dan pengaruh KPPB se- kali2 bukan merupakan faktor pen- ting bagi Republik, ia hanya da- pat disebut sebagai faktor tamba- han.

Faktor yang terpenting lagi se- betulnja ialah sikap konperensi New Delhi. Buat Republik harga konperensi ini tidak dapat dipermudah sedemikian saja. Seperti telah dimaklumi, konperensi New Delhi adalah menjadi pengawas dari langkah2 Dewan Keamanan. Kalau Dewan ini betul2 tidak be- daya untuk menyelesaikan soal Indonesia, tentu New Delhi tidak mengambil lagi lindakannya untuk melaksanakan resolusinya sendiri.

Tentang soal ini sudah luas ki- ta bentangkan baik mengenai pe- ngaruhnya terhadap politik Ame- rika maupun terhadap lainnya, tapi walaupun demikian diatas segala galanya perlu kiranya dipa- hamkan bahwa BFO prinsipnja sudah menjambut undangan itu.

Persetudjuan prinsipnja saja belum menunjukkan bhw BFO tidak perlu memikirkan soal2 be- rat yang tumbuh sebagai akibat ti- dak turutnja Republik.

Memang, bagi BFO tidak ada alasan untuk menolak undangan Belanda, sebab antara BFO de- ngan pemerintah Belanda tidak ada tumbuh perselisihan apa2.

Walaupun bagaimana yang penting mereka pikirkan se- kali ini bukanlah untuk menjapai hasil musjawarat saja.

Jang penting ialah pelaksana-annya.

Inilah jg mereka perlu pertim- bangkan lebih dahulu sebelum kesana. Bukan mudah dimulut, mahal ditimbangan. Bukan meng- utjapkan mudah mengerdja- kan susah. Tapi jg perlu biarlah mengutjapkan susah asal men- djakan mudah.

M.S.

via, Jogja dan Lake Success. Akan tetapi meskipun begitu, kata harian tersebut seterusnya, pada hakekatnja tentang rentjana itu masih diunggu- lagi reaksi dari Indonesia dan dunia internasional. Sedang harian "De Tijd" memberikan komentarnya tentang rentjana itu de- ngan mengatakan, bahwa dgn dibebaskannya pemimpin2 Republik ber- arti Nederland menundjukan ke- progresifannya kepada dunia dan se- bagai memenuhi salah satu tuntutan yang terkandung dalam resolusi De- wan Keamanan. Namun demikian belum lagi diketahui bagaimana sikap dari dunia internasional dalam hal ini.

Harian komunis "De Waarheid" me- nulis, bahwa meskipun pemerintah Belanda sudah mengemukakan ten- tang maksudnya hendak mengadakan konperensi media bundar, akan tetapi masih disangsikan siapakah orang- orangnja yang akan turut dalam kon- perensi tersebut sebagai wakil dari rakyat Indonesia.

Lebih djauh harian "Trouw" me- nulis, bahwa pengumuman tersebut menundjukan politik pemerintah Belanda tidak memberikan satu gam- baran yang perspektif. Sedang "Nieuw Rotterdamse Courant" menjatakan kepuasannya tentang di- baskannya pemimpin2 Republik, wa- laupun oleh berbagai-bagai orang-

djusteru paling penting dari fak- tor2 lainnya. Sebab itu maka ten- tang kemungkinan2 bahwa Repu- blik akan menjambut undangan Belanda adalah tipis sekali.

Dan ketbetulan sekali, ramalan ini tjotjok dengan berita jang ki- ta dengar pagi tadi, Republik s u d a h menolak!

Mengenai sikap BFO dalam ulasan lampau sudah kita perka- takan dgn tjukup luas.

Perhatian terhadap sikap BFO ini tentu tidak sebesar perhatian terhadap Republik, sebab orang- semua maklum bahwa Regerings- verklaring jang baru disiarkan pemerintah Belanda pada haki- katnja adalah mengenai masalah persengketaanja dengan Repu- blik, bukan dengan BFO. Tegasa- nya, sekalipun Belanda dapat mem- bulatkan pikirannya dengan BFO, dan bisa mendirikan Repu- blik NIS zonder Republik, soal In- donesia tidak akan selesai karena itu. Ini sudah dibuktikan dengan perseludjuan jang sudah ditjapai oleh BFO dengan Belanda, se- mendjak setengah tahun jang la- lu dinegeri Belanda tempo hari.

Mereka dengan mudah dapat menjapai perseludjuan, tapi ti- dak bisa menjalankannya karena persengketaan dengan Republik. jang menjadi pokok pangkalnja tidak djuga selesai.

Dalam pada itu masih djadi pertanyaan besar, apakah unda- ngan itu diterima dan bagaimana selanjutnja kabau sudah diteri- ma. Pada hari Minggu sul- tan Hamid II ketua BFO sudah mengadakan pedato radio, jang menjambut bulat2 adjakan Be- landa dan kabar belakangan me- ngatakan bahwa BFO prinsipnja sudah menjambut undangan itu.

Persetudjuan prinsipnja saja belum menunjukkan bhw BFO tidak perlu memikirkan soal2 be- rat yang tumbuh sebagai akibat ti- dak turutnja Republik.

Memang, bagi BFO tidak ada alasan untuk menolak undangan Belanda, sebab antara BFO de- ngan pemerintah Belanda tidak ada tumbuh perselisihan apa2.

Walaupun bagaimana yang penting mereka pikirkan se- kali ini bukanlah untuk menjapai hasil musjawarat saja.

Jang penting ialah pelaksana-annya.

Inilah jg mereka perlu pertim- bangkan lebih dahulu sebelum kesana. Bukan mudah dimulut, mahal ditimbangan. Bukan meng- utjapkan mudah mengerdja- kan susah. Tapi jg perlu biarlah mengutjapkan susah asal men- djakan mudah.

hal tersebut mungkin dianggap seba- gai suatu tindakan jang terpaksa.

Kemudian harian "Het Vrijvolk" menjatakan pendapatnja, bahwa apa bila rentjana pemerintah Belanda itu dapat diterima baik oleh bangsa In- donesia dan dunia internasional akan membawa hasil jang diharapkan, te- tapi apabila kegagalan jang terjadi di adalah akan membawa akibat jg besar bagi Nederland. Keterangan rasmi jang telah diumumkan untuk memberikan kebebasan kepada pe- mimpin2 Republik adalah sebagai memenuhi salah satu dari tuntutan resolusi Dewan Keamanan. Pada waktu ini kita hendak mengetahui bagaimana sikap dari Komisi Perse- rikatan Bangsa2 di Indonesia terha- dap rentjana tersebut, karena peme- rintah Belanda telah mengundang komisi tersebut untuk turut mengam- bil bagian dalam konperensi media bundar jang bakal diadakan itu supa- ja memberikan bantuannya untuk menjapai penyelesaian2 jg positif.

GOLONGAN KETJIL DJUGA DIUNDANG.

Menurut PCJ, maka undang- an2 untuk mengundjungi konpe- rensi media bundar tidak saja akan disampaikan kepada semua partai2 politik jang besar dinege- ri Belanda, akan tetapi djuga ke- pada para wakil golongan2 ketjil di Indonesia.

Bagaimana susunannya delega- si Belanda dalam konperensi itu, masih belum diketahui. Akan tetapi diduga, bahwa menteri Maar- seven akan memimpin konperen- si tersebut sebagai ketua.

BFO BELUM KELUARKAN PENGUMUMANNJA

Koets kembali sore ini

Pemantar2 radio rasmi di Ame- rika Serikat menjarkan berita2 dari Djakarta, menurut mana pe- mimpin2 dari negara2 bagian te- lah memberikan perseludjuannya pada rentjana konperensi media bundar.

Di Djakarta sampai sekarang masih belum dikeluarakan pengum- manan2 tentang sidang jang ke- marin pagi telah dilangsungkan oleh BFO.

Diduga, komunike tersebut akan diumumkan hari ini. Sementara itu Dr. Koets jang te- lah berdjalan ke Bangka untuk memberikan penjelasan ten- tang konperensi media bundar ke- pada para pemimpin Republik di- nantikan kedatangannya kembali sore ini di Djakarta, demikian ra- dio Djakarta.

DARMA C.S. HARI INI KE BANGKA

Pesawat terbang Komisi PBB hari ini akan bertolak ke Bangka dengan lima orang pemuka Repu- blik, diantaranya Dr. Darmaseta- wan, Prof. Supomo dan Mr. Pringgodigdo.

Panitia sendiri tinggal di Dja- karta dan hari ini akan bersidang untuk memperbincangkan lapo- rannya kepada Dewan Keama- nan.

KONPERENSI PERS W.A.M. DIUNDURKAN

Radio Djakarta tadi malam siar- kan sebagai berikut:

Konperensi pers jang tadinja akan diadakan petang ini oleh wakil agung Mahkota diundur- kan sampai besok.

5000 PENGUNSI DI AMBARAWA 1000 DI SEMARANG

Dikamp2 para pengungsi di Am- bara sampai saat ini telah lebih da- ri 5000 kaum pengungsi. Kebanyakan diantara mereka, setelah mendapat pakaian pulang kembali ketempat- ke diaman mereka semula.

Dalam pada itu di Semarang telah tiba pula kl. 1000 pengungsi dari Jogja, Magelang dan Solo. Mereka ini terus melanjutkan perdjalan- nja masing2 ke Djakarta, Tjirebon, Tegal dan Bandung.

Dalam rombongan ini terdapat di- antaranya 20 orang mahasiswa. Pa- da minggu jg telah lewat dengan me- latui Semarang telah dapat dipulang- kan ketempatnja masing2 2000 pe- ngungsi, demikian radio Djakarta.

Aksi sendjata

Di Djawa Barat dan Timur Pada saat ini telah terjadi pula beberapa perbuatan2 terror. Pada ka- li ini jang menderita, ialah di Djawa Barat dan Djawa Timur. Pada hari Djum'at malam Sabtu jbl onderne- ming Sindanglajka telah mendapat se- rangan dari kaum pengatjau jang ber- sendjata lengkap, onderneming ma- na letaknja 12 km sebelah timur- laut Tjandjur.

Dalam pertempuran2 jang telah terjadi pemimpin dari pasukan ke- amanan Pao An Tui di Sukabumi, Thung Bie Tjaj menjadi korban. Ia tadinja adalah seorang jang terke- muka dikalangan2 bangsa Tionghoa dikota itu dalam dunia perkebunan.

Selanjutnja terdapat djuga 3 orang terbunuh mati, yaitu pendjaga2 kebun. Disebuah onderneming teh dekat Sindanglajka gerombolan bersen- djata telah pula mendjalankan ro- njaja. Perkebunan tsb telah diserang oleh sedjumlah besar gerombolan jg bersendjata lengkap. 12 orang pen- djaga perkebunan itu telah menjoba- ,,mengusirnja".

Tapi gerombolan bersendjata itu djumlahnja lebih besar, sehingga pa- sukan2 jang bersendjata ini dapat memasuki tempat kediaman adminis- tratur dan tempat pendjagaan onder- neming tsb.

Perbuatan2 pengatjau itu tidak tinggal disitu saja.

Di djalanan antara Magelang dan Kerasak sebuah jeep polisi telah pu- la mendapat tembakan2. Dalam jeep tsb duduk 4 orang polisi, seorang diantaranya telah ditembak mati, de- mikian radio Djakarta.

Aneta mewartakan dari Bandung, bahwa mengenai serangan jhadap onderneming Sindanglajka dapat di- beritakan lagi, bahwa penjerangan dilakukan oleh gerombolan jg terdi- ri dari kira2 100 orang. Thung Bie Tjaj, pemilik kebun itu, mati tertembak waktu tembakan jang di- lakukan dengan gerombolan tsb; dia adalah anggota parlemen Pasundan.

Dari Semarang Aneta mewarta- kan bahwa pada suatu malam belakangan ini suatu gerombolan bersendjata mengadakan serang- an terhadap pos polisi di Pertu- kangkan (Pemalang). Sesudah ge- rombolan menembak, ini dibalas oleh polisi setelah mana penjer- ang lari. Karena gelap mereka semua dapat melarikan diri. Le- bih djauh didapat kabar bahwa gerombolan diduga bermaksud membunuh asisten wedana dan mantr2-polisi karena beberapa ha- ri sebelum itu mereka telah men- dapat surat antjaman. Baru dite- tahu bahwa Djum'at pagi J.L.T. van der Rest administrator pabe- rik gula Petarukan diserang dan- dibunuh oleh orang2 bersendjata waktu ia pergi ke Bandjarda wa untuk membajar pekerdja2.

Aneta mewartakan dari Sema- rang bahwa polisi disana mengul- ung suatu organisasi dibawah tanah terdiri dari 15 orang anta- ranja seorang letnan TNI, Orga- nisasi tersebut berhubung rapat dengan pasukan2 gerila jang berkeliaran dilereg gunung Mer- babu, Pistol2, granat tangan dan sendjata tadjam disita, 2 perempuan an memelihara perhubungan an- tara organisasi dibawah tanah dengan gerombolan gerila di Mer- babu. Djuga perempuan2 ini di- tahan.

Penjerangan terhadap rumah seorang Hadji

Dari Bandung Aneta mewartakan, bahwa gerombola2 15 perampok pa- da malam Senen menjerang rumah Hadji Jusuf diseda Tjiderha antara Bandung dan Tjimbahi: 2 orang dari perampok2 itu bersendjata stengun, karaben dan pistol, Hadji itu sendiri tidak ada dirumah tetapi penghuni- nja dipaksa menjerahkan barang2 perhiasan badan dan wang tunai se- bajak f 3000.—

Recomba Djawa Tengah Dr. P.H. Angenent, berhubung de- ngan kawat pemerintah federal sementara dalam mana dijajata- kan bahwa pengakuan dewan per- wakilan Djawa Tengah belum bi- sa diberikan karena ada soal2 jg harus dibitjarkan oleh pemerit- tah federal sementara dan djuga dengan HVK, mengatakan sege- ras esudah ia menerima pengaku- an itu dari Djakarta ia akan me- njampakannya kepada ketua de- wan.



EXPRES

Zaman sebelum perang, banjak perusahaan oto2 bus pada bikin reklame perusahaan lebih tjepat dan murah dari jang lain. Ini na- manja konkuren.

Dalam dagang biasa, loh! Ingat ini, tidak salah kalau si Djoblos ingat pula soal pereng- ketaan Indonesia.

Amerika sudah sediakan bus Dewan Keamanan.

Nehrui bus New Delhi.

Rupanja Dr. Beel lihat ini dua bus tidak kentjeng.

Perlu ada bus lain lebih expres, jaitu expres Beel.

Berangkat tjepat, sampainya tje- pat, Non stop pula!

Sekarang tjuma tunggu pemom- pang.

Jang sudah membukukan tem- patnja Sultan Hamid II.

Wie volgt? Siapa lagi?

Si Djoblos bilang, harap perik- sakan bendnja dulu, sama bang- montir. Kalau non-stop, apa bend- nja tidak kepanasan didjalan- ni?

SANG BANGO

Satu berita tentang BFO oleh surat kabar "Sin Po" dibubuhi ke- pela "BFO diumbang-ambingkan golongan kiri".

Kelihatannya ini koran miring- kekanan, sebab kalau miring ke- kiri tentu ia akan bubuhi kepala "BFO diumbang-ambingkan golo- ngan kanan".

Kalau netral, lantas bisa di- bilang pula "BFO diumbang- am- bingkan sajak kiri dan sajak ka- nan".

Kata si Djoblos ini baru tjot- jok. Sebab terus bisa dilihat se- perti burung melajang2 dudara. Dan lantas bisa ingat lagu "Sang Bango".

Atau boleh tarik lagu sendiri. "Sang BFO", misalnja!

KEKURANGAN

Dalam "Malaya Tribune" ada- dikabarkan, bahwa Amerika se- karang kelebihan wanita dan ke- kurangan laki laki. Dikatakan la- ki sudah ada sekurang kurang- nya 1000 wanita jang lajak ber- saumi sehingga tumbuh soal: Apa mereka merantau keluar Ame- rika, atau perlu dikasih datang tambahan laki2 ke Amerika.

Nah! Lagi2 satu soal! Siapa bi- sa petjahkan?

Si Djoblos bilang, baik diperik- sa dulu rantjangan Marshall...

PROGRESSIF

Berhubung dengan keputusan melepaskan pemimpin2 Republik, harian Belanda "De Tijd" bilang- tindakan itu menundjukan bah- wa Belanda sudah rogressif (ma- dju).

Si Djoblos ingin tanja: Loh! Tadinja bagaimana?

SAMBUTAN

Seperiti diketahui Toglatti (Ita- li) dan Thorez (Perantjis) sudah- maka terangez menumumkan, bahwa kalau tenkera Rus menjer- buw kenegeri mereka rakjat akan menjambutnja dengan kedua be- lah tangan.

Penjakit ini sudah menjalar- ke Inggris. Belum tau akan ke- mana pula lagi.

Satu kawan bilang perkara "me- njambut dengan dua belah tan- gian" alias open arm ada ma- ngjan2. Ada setjara broer dengan- zusje. Ada setjara papi pada po- pitje (bukan oleh popi pada pa- pi, loh). Ala setjara atok ada tju- tju. Dan ada pula dari Julia pada- Romeo.

Jang mana diantaranya dibuat perbandingan si Djoblos tidak ta- hu. Siapa Julia siapa Romeo.

Si Djoblos bilang boleh djadi- djuga setjara Joe Louis.

Atau setjara si Baduata. Siapa- dekat, rataal...

SI KISUT

GEMPA DI KUPANG

Aneta Kupang kabarkan, hari Sab- tu pukul 17.35 menit dua kali dirasa- kan gempa bumi jang agak heba- t. Sebagai akibat bandjir djambatan de- kat Maubesi jang terletak 22 km dari Kupang telah hanjut dari alas- nja. (fundament).

Sidang Parlemen Pasundan dari tahun kedua

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung.

Pada tanggal 26 Februari sidang parlemen dibuka oleh ketua djam 9 pagi, hadir 51 anggota, Wali Negara Pasundan, Perdana Menteri Djumhana lengkap dengan menteri-menteri para undangan yang terdiri dari pembesar militer, sipil, orang-orang terkemuka dan wakil dari berbagai organisasi, Mr. Sartono, bekas ketua goodwill misi NIT turut meninjau.

Pemeriksaan surat dari anggota parlemen yang baru diangkat ialah: Sudjana, Oto Kusumasu brata, Suradradja dan Hasbul lah, Keempat orang ini kemudian disumpah.

Diadakan istirahat sebentar dan djam 10 Wali Negara Pasun

Ringkas Penting Luar Negeri

— UP mewartakan dari Shanghai bahwa mulai hari Minggu akan ada semua korresponden kantor2 berita, harian dan madjallah2 luar negeri di Peiping dilarang mengirim kawat atau menerima berita dengan djalar kawat, demikian radio komunis. Menurut radio itu perintah diberikan oleh kalaupun militer komunis. Tidak dibeitahukan apakah tindakan itu bu at sementara atau untuk selamanya.

— UP mewartakan dari Asuncion bahwa revolusi di Paraguay, yang menjadikan menteri luar negeri djadi presiden hanya berlangsung 4 djam dan berakhir dengan tiada tembakan. Revolusi mulai pkl. 4 sore dan pkl. 8 malam Paraguay telah mengalami revolusinya yang ke-7 dalam 14 bulan.

Presiden yang dulu memerintah hanya 26 hari.

— AFP mewartakan dari Kopenhagen bahwa komite pusat partai sosial demokrat di Denmark (partai pemerintah) menerima resolusi yang menyetujui politik luar negeri pemerintah yang menentang Pakat Atlantika, Denmark mau turut didalamnya dengan syarat kalau syarat2 pakat itu bisa diterima oleh Denmark.

— Menurut berita2 yang lajak di pertajai kaum komunis Austria sedang sibuk mempersiapkan suatu perebutan kekuasaan apabila pada sukun2 sekutu sudah ditarik sesudah penandatanganan perdijandi an perdamaian. Menurut sumber itu ada bukti2 bahwa komunis menghunduk beberapa anggota partai untuk mengambil pimpinan dalam penyerangan terhadap gedong2 pemerintah. Kira2 17.000 pasukan2 penyerang komunis ka tanja sedang dilatih, demikian UP.

— UP mewartakan dari Rome bahwa di Milano polisi telah bertempur dengan bekas anggota2 partizan Italia selama 2 djam dengan mempergunakan bom gas air mata, benda2 besi yang berat dll. Lebih dari 20 orang luka2.

Pertempuran terjadi setelah 14.000 orang bekas kaum illegal berdemostrasi menuntut pembebasan Pangeran Valerio Borgnese, bekas pemimpin fasis dan pembebasan djenderal Mario Roatta yang mempertahankan Roma terhadap Djerman. Kaum illegal juga mengadakan demonstrasi di Roma, Bologna, Florence dan kota2 lain.

— UP mewartakan dari Praha bahwa disana kepada pers telah diadakn kekangan yang keras mengenai pemberitaan tentang pertahanan nasional.

Pers yg telah dibawah sensor mendapat pcutundj2 yang dijelas tentang apa yang boleh ditulis mengenai rentjana 5 tahun.

— UP mewartakan dari Manila bahwa sebuah Pan American Clipper yang hendak terbang ke Bangkok kembali setelah mendapat peringatan bahwa dilapangan terbang Bangkok tidak bisa mendarat.

Sesudah diminta keterangan dari KLM ternyata bahwa lapangan terbang tersebut hanya beberapa djam tertutup pada hari Minggu. Keadaan telah sebagai biasa red. Aneta).

dan mengutipkan pidato antara lain diujarkannya bahwa parlemen Pasundan usianya telah satu tahun dan dalam sidang ini akan dibicarakan anggaran belanda tahun 1949, padahal anggaran belanda itu harus dirundingkan dalam tahun 1948.

Selanjutnya dikatakannya bahwa perhubungan antara Pemerintah dan parlemen sering terjadi ketegangan, walaupun demikian perhubungan itu tidak menjerakan. Parlemen mengkritik pemerintah bukan atas dasar sentimen, melainkan berdasarkan kewajiban sebagai Badan Perwakilan Rakyat yang senantiasa harus mendjaga2 kepentingan rakyat yg diwakilinya. Sampai disini beliau lalu meninjau sejarah parlementarisme.

Kemudian Direktur kabinet Wali Negara mengutipkan tentang keuangan negara bahwa waktu sekarang sangat sekali dibutuhkan oleh pemerintah. Untuk mengurusnya keuangan pemerintah ialah atas dasar2 hukum yang tidak dapat dihilangkan, maka telah dikeruhkan pula oleh kesukaran2 besar yang terlekat pada susunan seanteronya yang sekama ma yang memenuhi syarat2 sekertjilnja yang diadjudkan oleh pemerintah kepada pegangan negara, berhubungan dengan keadaan keuangan yang sangat tidak menjanjkan untuk seluruh Indonesia.

Permulaan bulan Djanuari yg baru lalu telah diminta pada Kementerian2 untuk membatasi sumbangan2 sementara sedemikian rupa sehingga jumlah pengeluaran2 dan pendapatan2 biasa dapat dikurangi. Permintaan ini sekarang hampir tak dapat didjalankan oleh semua Kementerian dan hanya dengan kesukaran2 besar serta dengan menghapuskan ke luaran2 yang dianggap perlu untuk permulaan pembangunan negara, rentjana ini dapat diselenggarakan untuk ditinjau lebih djauh.

Pun dibicarakan keuangan dalam tiap2 Kementerian setjara details yang sangat terbatas itu.

Ketua sidang parlemen merangkang dengan adanya aksi polisi pada tanggal 21 Djuuli maka rasa kebangsaan Indonesia menda pat udjian, sehingga bangsa Indonesia djadi terpetjah. Dengan demikian maka di Djawa Barat terbentuklah satu Negara yang kemudian diubah djadi Negara Pasundan. Maksudnya mendirikan negara dan parlemen sementara ialah untuk menjelamatkan rakyat yang berjumlah 11 djuta yang ta dinja telah tertindas dimasa pendjajahan Djepang. Memang pada waktu sekarang ini negara Pasundan mendapat pelbagai kesulitan baik kedalam maupun ke luar, kesulitan2 ini haruslah dapat didjalankan untuk mengata-

EKOR REPOLUSI

Masing2 dihukum 3 dan 5 tahun

Menjambung berita yang telah disiarkan kemarin tentang perkara pentjulikan yang terjadi atas diri Amat Buang di Kp. Terdjun pada kira2 3 tahun yang silam, lebih lanjut dikabarkn, bahwa se bagai terdakwa pertama Achmat bin Ulong Ketjil telah dihadapan kemuka landgerecht dikota ini.

Atas pertanyaan hakim terdakwa menerangkan, bahwa ia bersama tiga orang kawannya melakukan pentjulikan itu, adalah atas perintah ketuanya dari Pesindo, yaitu tuan Sutanaris.

Oleh hakim terdakwa Achmat bin U. K. dikenakan hukuman 3 tahun pendjara. Sementara terdakwa kedua Sutanaris mendapat hukuman 5 tahun, karena se bagai pemimpin Pesindo Terdjun telah menjuruh lakukan pentjulikan terhadap diri Amat Buang tersebut. Putusan itu beliau terima dengan hati tenang.

Diluar sidang bekas kedua ang gota Pesindo itu diterima dengan tangisan oleh sanak famili yang datang berdujun. Namun Sutanaris tetap tabah dan tenang sambil mengelus2 anaknja yang terus menangis dan berkata : „5 tahun tidak lama Umur saja baru 42 tahun. Saja harus bertanggung djawab“.

sinja dengan kebijaksanaan parlemen. Pergolakan politik dewasa ini terjadi antara Republik dan Belanda, sehingga soal ini mendapat perhatian besar sekali dari parlemen Pasundan dan turut serta membantunya hingga penjelesaian antara Belanda dan Republik dapat lekas tertjapai. Soal inipun dikehendaki dari semua pihak menjalankannya dengan djudjur dan kartu terbuka.

Tak lupa pula ketua parlemen Pasundan meriwajatkan tentang pekerdjaan parlemen selama setahun. Djam 10.45 pagi sidang ditutup dan dilandjukan pada tgl. 28 Februari dengan atjara untuk memilih Wakil ketua parlemen.

Dr. Djundjunan menteri Kesehatan?

Sebuah kabar yang belum dapat dipastikan kebenarannya menjatakan bahwa Dr. Djundjunan telah ditjalonkan oleh fraksi Parki sbg. menteri Kesehatan Pasundan. Karena korsi Kesehatan ini sampai sekarang blm djuga diisi. Dr. Djundjunan adalah ketua dari fraksi Parki dan sekarang mendjajab sebagai dokter kabupaten Bandung.

Dari dulu sampai sekarang dia nja belum pernah mendjadi dokter partikulir hanya tetap bekerja pada pemerintah. Dalam politik dari dulu berdjung dalam Pagujuban Pasundan saja.

Dewan Haminte harian

Tanggal 24 Februari djam 7.30 malam telah diadakn sidang Haminte Bandung. Dalam sidang itu antaranja dibicarakan mengenai zittinggeld. Sebelumnja uang sidang itu oleh residen ditetapkan f 10.—, tapi dalam sidang diputuskan djadi f 15.—. Kemudian diadakn pemilihan untuk anggota dewan Haminte harian ternjata yang terpilih: Atmadinata, Ema Kusubrata, Ir. Dessauvage dan Tjen Djan Tjong, sebagai wakilnja masing2 terdiri dari: Bar nas Wiratanuningrat, Pardjaman, Mr. Visser dan Djajakusmah.

Wartawan djadi anggota parlemen sementara negara Pasundan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung.

Berhubung anggota parlemen sementara Pasundan Sjadidibrata telah meninggal dunia, maka untuk menggantikannya tanggal 25 Februari djam 9 pagi diakurpaten Bandung telah diadakn pemilihan anggota parlemen tersebut. Hadir 25 orang kiezers dari 30 orang yang telah ditetapkan. Mereka yang terpilih djadi kiezers ini ialah orang yang telah terpilih dari desa sampai kewedanaan. Sebelum pemilihan dilakukan ketua panitia pemilihan menerangkan bahwa panitia ini adalah sebagai uitvoerder saja, djadi tak dapat mempengaruhi kiesman dan kiezers. Bupati Bandung menjatakan bahwa peraturan pemilihan ini masih dipakn tentang peraturan yang lama ialah menurut artikel 6 dari undang2 parlemen Pasundan, dengan sendirinya peraturan2 tersebut kurang sempurna, walaupun demikian kiranya dalam pemilihan ini hendaknya di djalankan setjara demokratis.

Kemudian 15 orang pembijara mengemukakan pendapatnja masing2 yang dapat ditarik kesimpulan demikian: Djika hendak memilih seorang anggota parlemen hendaknya orang itu djanganlah hanya untuk mengisi korsi saja, tapi perlu sekali pergi kedesas2 untuk melihat keadaan rakyat di sana, terutama waktu sekarang ini rakyat perlu sekali dengan pelbagai penerangan. Hendaknya djuga orang yang akan dipilih itu berani bertanggung djawab sebagai wakil rakyat dan mempunyai aliran yang tegas untuk memperdjauangkan kemerdekaan bukan negara Pasundan saja tapi seluruh Indonesia.

Djuga diandjurkan supaya kies stesel lama itu dirobah karena kurang sempurna sehingga mendjadi pemilihan yang demokratis. Sendi utama untuk mempertahankan kan negara ialah rakyat harus makmur, rakyat minta pada negara supaya rakyat makmur dengan demikian tentulah kemerdekaan bulat dapat tertjapai.

Adapula yg mengatakan bahwa negara Pasundan negara boneka, karena ini ada terdengar dalam radio dan disiarkan dalam

(1) Komunis di BIRMA

Oleh: Thakin Nu, perdana menteri Birma

APAKAH yang dinamakan Rantjangan-Thakin Nu? Izinkanlah saja memaparkannya fasal demi fasal.

1. UNI BIRMA harus mempunyai rantjangan persatuan dalam manpuak Shan, Chin, Karen, Karenni, Kachine, Mon, Birma dan lain2 golongan yang asli diseluruh Birma dapat ikut serta.

2. Untuk mentjapai persatuan nasional itu, harus didirikan persatuan Kiri yang akan mendjadi teras dari persatuan kebangsaan.

3. Persatuan Kiri tidak boleh hanya dinamakan saja tetapi didirikan di atas dasar yang sekokohnja. Supaya kuat dan tahan, persatuan Kiri ini tidak boleh bersandar pada orang atau partai. Misalnya, persatuan itu tidak boleh bersandar atas organisasi dalam mana diwakili, sebutlah, 5 orang sosialis, 5 orang Pyithu Yebaw dan 5 orang tidak berpartai. Ia harus bersandar atas dasar kuat dari rantjanganja sendiri.

4. Rantjangan itu harus demikian sehingga tidak ada seorangpun yang berpendirian Kiri tidak dapat menerimanya, dan dengan maksud itulah maka Rantjangan 15 fasal itu diumumkan. Mereka yang menjusun rantjangan itu yakin bahwa djuga mereka yang berpendirian Kiri tidak akan dapat, dalam keadaan Birma sekarang, mentjapai lebih banyak dari apa yang ada dalam rantjangan itu, walaupun mereka berkata bahwa mereka dapat berbuat lebih banyak.

5. Untuk mendirikan persatuan Kiri itu, partai Kiri dalam lembaga Anti Fasis, kaum Sosialis dan Pyithu Yebaw, pertama harus membubarkan partai2 mereka. Semua lantas harus memasuki Partai Kiri Persatuan. Kaum komunis yang tidak menjakong pemberontakan seharusnya djangan mendirikan organisasi partai tersendiri dan seharusnya menjertai Partai Kiri Persatuan yang diusulkan itu. Kaum komunis, yang telah membantu pemberontakan dan sedang bahwa mereka berada pada djalan yang salah dan ingin ambil bagian dalam gerakan persatuan Kiri haruslah menjatakan kepada

umum bahwa mereka telah salah. Ke-5 fasal tersebut diatas diumumkan dengan terang dalam Rantjangan Thakin Nu. Kalau masyarakat ramai menerima rantjangan itu dan melaksanakannya :

a) akan tertjapailah persatuan Kiri yang sebenarnja, bersandar atas dasar2 yang sekokohnja.

b) Kalau kita membangun disekitar teras persatuan Kiri yang telah tertjapai itu, kita akan mendapat persatuan kebangsaan yang kuat, yang sangat diperlukan oleh Uni Birma.

c) Kalau kita dapat segera mendirikan persatuan kebangsaan itu, akan menjusul pula akhir kekatjauan dalam negeri dgn segera.

d) Penjusun2 Rantjangan Thakin Nu yakin benar bahwa segera sesudah kekatjauan berakhir dapat lah dengan segera ditjapkan suatu dunia baru buat rakyat djelata.

Dari pihak Pyithu Yebaw tidak ada kedengaran suara pertentangan mengenai 4 fasal pertama yang diatas. Yang dipersoalkan ialah kekuatanja fasal 5.

SINGKATnja penjokong2 Rantjangan Thakin Nu mengadaj kaum komunis yang mau turut atau mengakui kesalahan dan menjertajnja, Rantjangan Pyithu Yebaw mendesak pemerintah supaya mengundang pemimpin2 pemberontakan komunis untuk bertemu dengan mereka dan menjertai persetudjuan. Dengan terang kita katakan bahwa kita tidak setuju mengundang pemimpin2 komunis untuk perundingan persatuan Kiri. Ketidak-mauan bukan hanya pada pihak kita.

Kaum komunis dengan djelas mengemukakan bahwa mereka tidak bisa mentjapai persetudjuan dengan kita. Pada hari Rantjangan Thakin Nu diumumkan djitu djuga mereka menjarkan proklamasi mereka sendiri, mengatakan bahwa mereka tidak dapat mengadakan persetudjuan dgn pemimpin2 Lembaga Anti Fasis sekarang dan mengadaj supaya pengikut Lembaga itu mengusir pemimpinnja yang sekarang. Soal ini begitu terang disebut sehingga tidak ada lagi bahan perbedaan faham antara Pyithu Yebaw dan Lembaga Anti Fasis, mengenai perkara itu. Pyithu Yebaw mengandjurkan perdamaian. Kaum komunis menjawab bahwa mereka tidak mungkin menjertai djui pemimpin2 Lembaga Anti Fasis sekarang, dan apabila persetudjuan dikehendaki, pemimpin2 ini harus diusir. Kalau Pyithu Yebaw masih djuga hendak meneruskan pertjobaan persetudjuan, saja memang tidak dapat lagi berkata apa2.

Kaum komunis dan Lembaga Anti Fasis berentangan pendirian baik dalam soal dalam negeri, maupun dalam soal luar negeri, dan perbedaan itu tidak dapat didamaikan. Retetian kedjadian2 sedjak kaum komunis mengadakan pemberontakan yang berakhir sampai konperensi komunis di Pymmana harus djuga diperimbangan.

Mari kita lebih dulu memeriksa bagian pertama dari latar belakang soal ini. Ada dua soal perbedaan terpenting antara kaum komunis dan Lembaga Anti Fasis. Jang pertama berhubungan dengan perdjandjian Inggris — Birma, terkenal sebagai Per setudjuan Nu — Atlee. Soal kedua ialah mengenai politik luar negeri Birma.

PERTEMPURAN DI BIRMA

Reuter mewartakan dari Rangun bahwa Minggu malam diumumkan bahwa sekarang berlangsung pertempuran sengit di Birma Tengah setelah perdana menteri Thakin Nu memberitahu kan bahwa karena pemberontakan yang sudah berusia satu tahun itu 30.000 orang telah mati.

Pasukan2 pemerintah melantjar kan serangan2 terhadap kaum Karen dan Komunis yang menduduki pusat2 djalan kereta api Meiktila dan Thazie, demikian komunike tentera. Komunike itu seterusnya mengatakan pertempuran2 berlangsung terus dekat Myitnge 7 km selatan Mandalay dimana kaum pemberontak yang sedang maju tertahan.

80 orang Karen tewas dalam pertempuran2 dekat Maubin. Perdana menteri malam Senen menjerukan kepada bangsanja untuk menghentjkan pertempuran. Ia djuga mengemukakan bahwa selain bajak orang yang mati, pemberontakan itu berarti pula kerugian buat Birma sebanyak 250 djuta rupi. Perdana menteri berbitjara dihadapan rapat raksa sa gerakan kemerdekaan Anti Fasis.

Selanjutnja Reuter Ranggung kabarkan, dengan resmi djewartakan bahwa kaum pemberontakan Karen kini sedang mengundurkan diri dalam keadaan katjau dari Myitnge, tudjuh mil sebelah selatan Mandalay. Tentera pemerintah menjedjar pemberontak yang melarikan diri itu. Dari Insein, dekat Ranggung, pemberontak mengundurkan diri pula.

IKLAN

MATABERDURI

Pertjintaan2 yang terjadi di Tapanuli dan Betawi. Pemuda yang digoda tjinta. Pertjintaan semarga dll. Penuh dengan pantunan, antaraja : Tandiang goti losam, Goti arsam goti galungung, Marjjang boti lodja, Boti marsak boti malungun, Arsam do sobanaku, Bulung djamberang singgulukku, Marsak do rohanaku, Dongan samarga do lungunku. Berpuluh2 pantun lain dalam beruparupa bahasa.

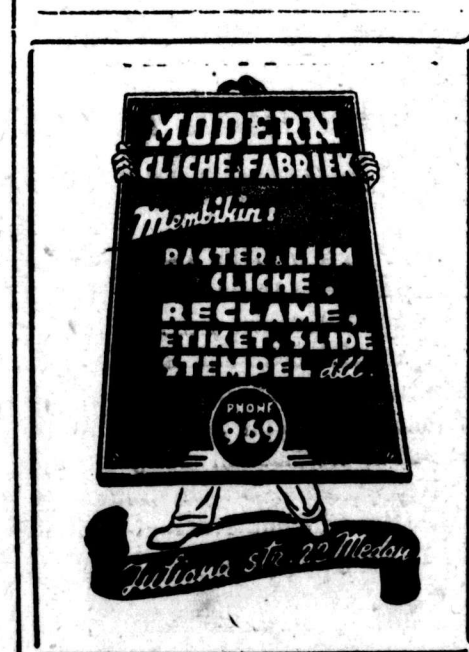
Gadis feodal dari Tapanuli. Pemuda mata berduri.

Tidak rugi buang wang f 2.—

Penerbit :

Bookhandel **BOET SINGH**

Oudemarkt 37 Tel: 591 Medan.



MAKLUMAT

CRIMM'S POCKET DICTIONARY hampir siap. Terlambat dari yang djandjikan sebab ada beberapa hal ... Tetapi, Badan Komisi telah menambalh lagi akan isinja dan pasj lebih tebal dari rantjangan pertama. Perlu djuga dipunyai oleh para saudagar, sebab djuga ditambah kata2 kepéndekan (abbreviation) yg lazim dipakai pada dagang.

350 pagina dan lebih 20.000 kata2. Sekarang harga tetap f 10.— ongkos kirim , 050

Kami telah memastikan TETAP mengirinkan dengan pos udara tertjapat, bagi yang telah memesan terlebih dahulu. Djangan lalalkan lagi! Persediaan tinggal sedikit.

PENERBIT :

Gedung Pustaka

Antara 187 — P.O. Box 28 M E D A N

Djuga dapat memesan dengan harga yang sama pada :
MALANG: Toko buku A. R. C. SALIM
SEMARANG: Astana Buku Abede.
PONTIANAK: H. M. Abu-Bakar.
M E D A N : Moonlight Bookstore.

2 Opsir tentera P'tjis ditangkap

Dituduh djadi spion komunis

"AP" Paris wartakan 2 orang opsir tentera Perantjis sudah ditahan sebagai spion komunis dan seorang diantaranya sudah mengaku, kata Kementerian Dalam pada hari Senin.

Majo Louis-Georges Teulery, umur 37 tahun sudah mengaku dia ada menjampaikan rahasia2 militer kepada satu negeri asing, kata Polisi. Pemerintah asing itu tidak disebut namanya, tetapi kantor berita setengah resmi Perantjis mengatakan negeri itu "satu dari demokrasi2 rakjat". Komunis2 memakai perkataan2 ini menjebut negeri2 yang dikuasai mereka.

Sorean komunis "Le Soir" mengatak negeri asing bisa djadi Jugoslavia.

Menteri Dalam Jules Moch, mengabarkan didalam rapat kabin pada malam Selasa bahwa aksi polisi terhadap komunis2 masih diteruskan. Dia tidak menerangkan lebih djelas.

Francois Mitterand, djurubitja ra kabinet, mengatakan Pemerintah bermaksud bertindak terhadap semua orang "anggota2 parlemen atau tidak" yang dsjak melakukan kedjahatan terhadap pertahanan nasional atau melemahkan semangat pasukan2 bersenjata.

2 KOLONEL RUS DI BERLIN DJALANI HUKUMAN

"UP" Berlin wartakan, dua orang kolonel Rus mendjalani hukuman bunuh karena menggelapkan uang di zone Soviet dari Djermania, udjar "Der Abend" satu surat kabar Djerman yang dapat lisensi dari A.S.

Katanya orang2 itu dirasa ialah Kolonel Orzinski, kepala dari firma ekspor "Rasno" dan Kolonel Taropin, kepala dari Komisi Dagang Rusia bua Djermania.

DELEGASI SJARQIL ARDAN TIBA DI RHODES

"UP" Rhodes wartakan, delegasi dari Sjarqil Ardan telah tiba dengan pesawat terbang buat menjijarkan lutjut sendjata dengan wakil2 Israel yang akan dimulai dihari Selasa.

SEKERTARIS LUIS TARUC KENA 2 BULAN

"UP" Manila wartakan, Leonila Dizon isteri dan sekertaris dari Luis Taruc, kepala Hukbalahap, didjatuhi dua bulan hukuman penjara oleh pengadilan propinsi Pampanga, sesudah dia mengaku bersalah dalam dakwaan ia bersekutu melanggar hukum, demikian berita2 pers.

Katanya Leonila bisa djadi terbebaskan karena dia sudah lebih 2 bulan ditahan. Leonila menimbang kepada pembesar2 dia tak pernah melihat Luis sedjak Gendarmeri me lantjarkan pembersihan Huk di Luzon Tengah ditahun jl.

Pemerintah India akan ambil tindakan keras terhadap anasir2 perusak

"UP" New Delhi kabarkan, dalam parlemen India Pandit Nehru terangkan bahwa kerusakan di daerah Calcutta dan sabotase di seluruh India adalah sebagian dari suatu rentjana komunis untuk merebut kekuasaan dengan djalan kekerasan. Sedjak Sabtu telah 18 orang mati dalam perkelahian dengan komunis.

All India Radio kabarkan, bahwa dalam sidang parlemen India pada hari Senin, perdana menteri Nehru telah mengeluarkan keterangan yang menyatakan, bahwa pem. India tetap mempertahankan hak2 buruh. Oleh sebab itu persatuan kaum buruh ke re-apa tidak mau turut pemogokan yang diandjarkan oleh pihak komunis. Kemudian beliau mengambil perbandingan dengan repolusi2 yang dilakukan oleh kaum komunis dinegara2 tetangga, dalam hal ini beliau mengatakan, bahwa mungkin perbuatan2 yang seperti itu akan mereka lakukan pula terhadap India. Pemerintah India, kata beliau, akan menantang segala perbuatan2 yang merusak kehidupan, ketenteraman dan kemakmuran rajat. Beliau pertjaja tindakan2 yang akan diambil terhadap anasir2 yang merusak itu akan mendapat bantuan dari rakjat dan parlemen.

Seterusnya beliau membentangkan program2 yang telah dirantjangan oleh kaum komunis. Mengenai perantjan yang diadjukan oleh seorang anggota parlemen, apakah partai komunis akan dibubarkan oleh pemerintah? Beliau menjawab, bahwa sesuatu partai yang ilegal tentu akan diambil tindakan.

Djaja. Dia membisikkan ini bukan berarti mau mengambil tindakan besar2an terhadap seantero pengurus pusat Partai Komunis, sebagai dikabarkan diandjarkan Menteri Peperangan Paul Kamadier.

Opsir yang seorang lagi yang ditahan adalah dikenal sebagai Kapten Azema, seorang instruktur (guru) dari serdadu2 pajung. Kata Polisi dia mengakui membentangkan kepada satu surat kabar mingguan Perantjis.

Tiga orang jurnalis komunis dan seorang tekener didalam kilang pertahanan sudah ditahan dituduh spion. Perkara dari 6 orang ini akan diperiksa oleh pengadilan tentara, kata Pemerintah. Terhadap Teulery dimasukkan dakwaan ia menghidiat.

Penangkapan2 ini adalah permulaan dari kampanje Pemerintah terhadap komunis2, yang di lantjarkan sesudah utjapan2 pro-Sovjet dari pemuka2 mereka belum lama selang. Utjapan2 itu ialah mengatakan bahwa Perantjis harus menerima dengan girang Tentera Merah andaikata dia menduduki Perantjis buat mengedjar penjerang, dan bahwa rakjat Perantjis tidak akan mau berkelahi dengan Rusia.

Pemimpin komunis Perantjis, Maurice Thorez, minggu dulu membikin utjapan pertama yang sedemikian menimbulkan sanggahan hebat di parlemen bahwa perkataan2nja dekat seperti menghidiat.

Hari Senin parlemen diminta kan buat membatalkan imunitet (hak tidak boleh diperkarakan) dari Florimund Bonte, djurubitja pers buat Partai Komunis Perantjis dan seorang dari pemuka2nja didalam Balai Nasional. Pemerintah sudah lebih dulu di minta menjabut imunitet dari seorang lagi anggota parlemen, Marcel Cachin. Cachin adalah direktor dari harian komunis "L'Humanite". Tindakan didalam parlemen tentang permintaan2 itu diduga akan dilakukan pada hari Djumat. Perantjis, seperti kebanjangan negeri2, memberi imunitet kepada anggota2 dari badan pembikin undangnja.

PERUBAHAN DAN TAMBAHAN PERATURAN HUKUM DI NIT

Dari Makasar Aneta mengabarkan, tentang laporan2-bagian dari parlemen mengenai pembentjaran seksi demi seksi dari perubahan dan tambahan peraturan hukum NIT, dan memori djawa ban yang baru dikeluarkan mengatak:

Hubungan antara pokrol-djenderal Hooggerachtshof Indonesia di Djakarta dan pokrol-djenderal Hof van Justitie Indonesia Timur di Makasar mengenai kewajiban2 dalam kepolisian, tertjantung dalam beslist peralihan "Uitoeffening Politie Oost-Indonesie" (Staatsblad 1947 no. 186).

Pokrol-djenderal di Djakarta dalam hal itu djatakan berhak, menurut peraturan Den Pasar, memberikan petunjuk2 tentang soal2 yg diurus oleh negeri kepada pokrol-djenderal di NIT, yang setjara ikut memerintah, memban tu pemerintah pusat dalam melaksanakn pekerjaan yang dibebankan.

Djika mengenai pekerjaan polisi, yang berada dalam lapangan negara, pokrol-djenderal NIT sama sekali tidak tergantung dari pokrol-djenderal di Djakarta dan dalam hal demikian hanya berada dibawah menteri kehakimatan atau menteri dalam negeri (yang paling akhir, hanya yang mengenai polisi preventif).

RANTJANGAN PEMBENTUKAN DEWAN ISLAM AGUNG

Aneta Djakarta wartakan, guna menjampaikan rantjangan pembentukan Dewan Islam Agung untuk seluruh Indonesia kepada pemerintah federal sementara telah tiba di Djakarta Kiai Hadji Mas Nurjasin, ketua Dewan Islam Djawa Timur dan Madura.

Setelah bertemu dengan Prof. Dr. Hussein Djajadiningra, van der Waal, dari dept pengadjaran dan direktur kabinet wakil tinggi mahkota dr. P.J. Koets.

Dalam pertjakapan dengan Nurjasin, Aneta dapat kabar, bahwa arti kedudukan Dewan Islam Agung ialah sebagai madjelis penasihat pem. NIS.

Diterangkan pula, bahwa tugas kewadjaan D.I.A. itu:

- memberi nasehat pada NIS tentang soal ke-Islaman dan kedalam;
- mengembalikan ummat Islam Indonesia kearah djalan yg benar, mereka dapat ikuti dasar2 NIS yg akan membawa kesedjahteraan ummat;
- sebagai badan koordinator dari masing2 Dewan Islam yang ada dinegara2 dari NIS dan keluar: d. memberikan penangan pada para Muslimin yang ada diluar Indonesia antara lain terhadap peladjar2 Indonesia yang ada diluar negeri Belanda, Mesir, Mekah, Iran, Pakistan dsbnja.

HASIL PERDJALANAN TAHIR AL-FITYANI

£ 50.000 terkumpul dari Indonesia. Kepala Djabatan Penerangan dari Panitia Arab Tinggi di Cairo, Hadji Tahir Al-Fityani, bisa mengumpulkan £ 50.000 untuk penjumbang kesengsaraan kaum Arab di Palestina, selama dia 2½ bulan mendjalani Indonesia.

Bukan sadja Muslimin, tetapi orang2 dari berbagai2 djemis-bagasan (ras) dan kepertjajaan menderma kepada fonds itu di Indonesia, katanya dalam perskonperensi — demikian Singapore Free Press.

Hadji itu istimewa menjebut kederawanan orang2 Tionghoa dipulau Ambon, dimana mereka mengumpulkan sebanjak £ 5.000, kaum Hindu di Bali menderma £ 4.500, katanya.

PENANGKAPAN GERAKAN TERSEMBUNJI DIDERAH NASIONALIS TIONGKOK

"UP" Shanghai wartakan sura kabar "Sun Pao" mengatakandjaja anasir2 subversif yang bekerja dibawah Marsekal Li Chisen telah bubar dengan penangkapan2 di Nanking dan Shanghai. Diantara yang tertangkap turut Meng Shuhsing, seorang anggota dari Yuan Pengawas. Dikabarkan geng itu berhaluan mengadakan katjau balau (anarki) bila kelak kaum merah menjtjaba menjerberangi sungai Yangtse, dan akan menangkap Li Tsug-yen dan lain2 pembesar tinggi dari Pemerintah.

Kalangan rasmi tidak mau mengiakn atau membantah berita ini.

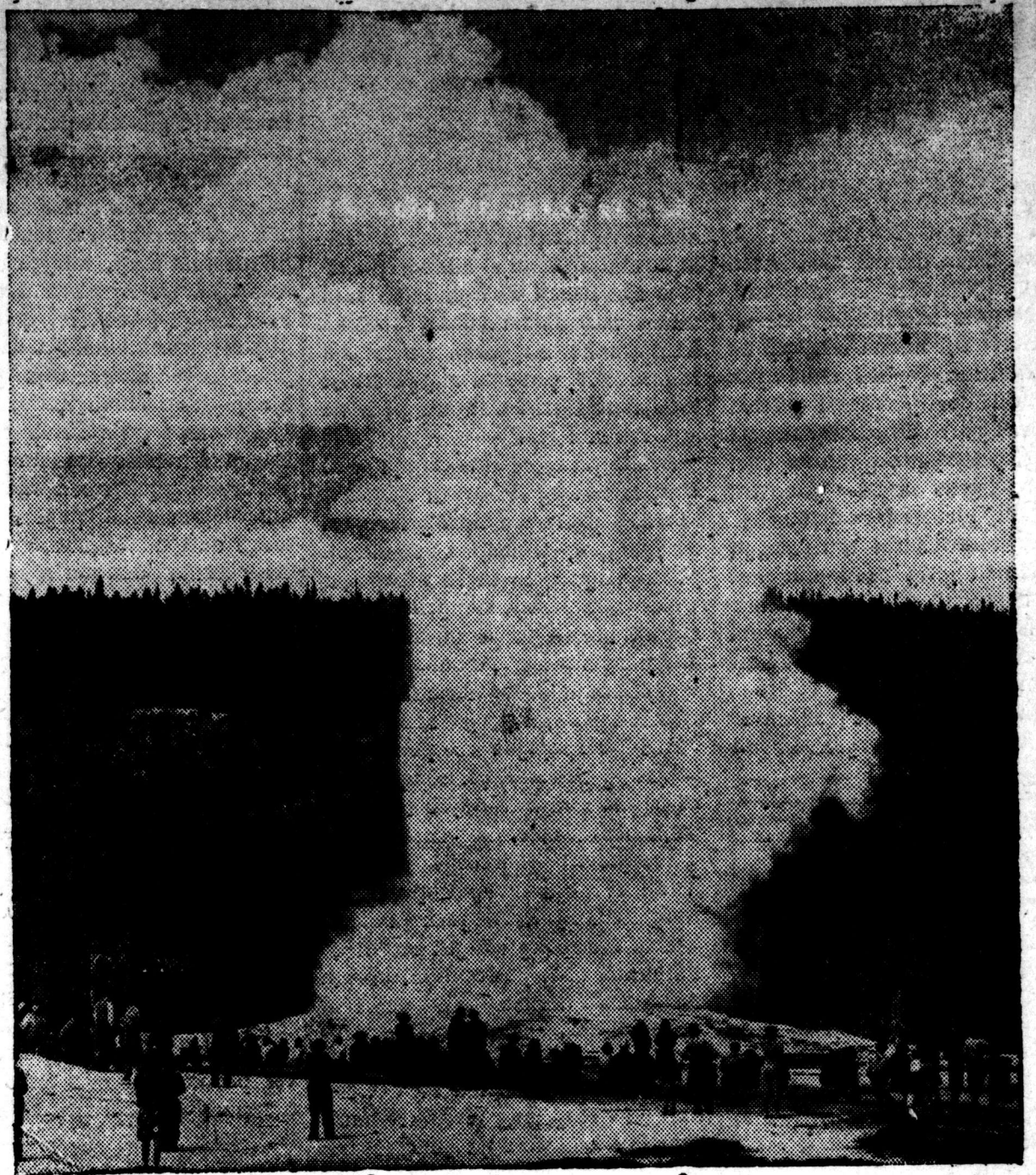
PESAWAT CATC TJUMA BISA TERBANG KE PEIPIING

Tidak kadaerah komunis yang lain di T'kok.

"UP" Nanking kabarkan, sum ber yang dipertjaja mengatakandjaja komunis2 tjuma mengizinkn perseroan CATC terbang ke Peiping. Katanja komunis2 berkeberatan perseroan CNAC menerbangkan pesawat2nja ke daerah merah sebab dimodeli oleh kapitalis2 Amerika Serikat. Katanja inilah pendahuluan dari perserdjajan antara nasionalis dengan komunis buat mengulangi perhubungan antara daerah dua belah pihak yang diperundingkan di Peiping oleh Shao Li-tse dan delegasi tidak rasmi dari Shanghai. Kalangan CATC mengatakn penerbangan akan diulangi dalam 3 ke 7 hari lagi.

90.000 BURUH TJETAK MOGOK

"UP" Helsinki wartakan 90.000 orang buruh tjetak mogok mulai tengah malam tadi dan menghentikan penerbitan surat kabar Fina. Mereka meminta 10 prosen tambahan gadji.



Taman Nasional Yellowstone, dibarat dari negara Wyoming, adalah yang paling besar dari taman2 nasional Amerika Serikat. Didalam peringgannya didapati hutan2, kanjon2 (ngarai dari pada batu berwarna2) dan 3.000 mata-air panas. Satu dari mata-air yang menjemburkan uap setinggi 150 kaki dinamakan "Old Faithful", siang malam rata2 menjembur setiap 66½ menit buat 4 menit lamaanja.

Partai Persatuan Sosialis didaerah Soviet Djerman diterima djadi anggota kominform

"UP" kabarkan dari Berlin, Partai Persatuan Sosialis dari zone Soviet di Djermania sudah diterima menjadi anggota biasa dari Kominform dan disuruh membikin perubahan besar dalam garishaluanja supaya djangan timbul suasana seperti berperang, kata sumber yang dekat kepada pertadbiran Rus. Komunis2 Djerman disuruh memakal garishaluan "alon-alon" sampai sesudah dilikat Pakat Atlantika dan Perdjandjian Perdamaian Osterrik.

Walter Ulbrich, yang dinamakan otak dari komunis2 Djerman, mendapat instruksi 10 hari yang lewat dari Praha, sewaktu Kominform menerima. Politik "alon-alon" ditujukan menunggu kemenangan Rus menguisr Sekutu Barat keluar dari Berlin dengan tidak berperang.

Banjak kalangan yg pertjaja kekuasaan Rus di Djermania dipindahkan dari tangan Kolonel Sergei Tulpanov, kepala Politik dan Saranan, ketangan D. S. Sempnov, mahaduta Rus. dan penasihat politik kepada Marsekal Sokolovsky.

Sempnov menguam supaya perang dingin dibereskan setjara diplomatik, sedang Tulpanov terkenal agresif dan suka memanas2.

Kalau komunis2 mengikut instruksi2, yang mana boleh dibalang pasif diturut, maka semua antjaman perang dimusim-panas ini akan lenjap. Garishaluan ini atalah menurut tjorak serangan perdamaian Rus. Rus mengharap kebuntuan di Berlin bisa dipetjah atas tiga kemungkinan — mengulur didalam perdjandjian perdamaian Osterrik bisa melunakkan pendirian Barat tentang Berlin; sesudah Pakat Atlantika dilikat Sekutu barat bisa djadi pilang sebarang besar dari minatnja kepada Berlin, dan kalau ini gagal djuga, masih ada kemungkinan tri-zona Barat menjadi rubuh sebab P'tjis semakin menentang kalau Djermania dibina kembali.

RUS USULKAN KOMISI INTERNASIONAL SERIKAT SEKERDJA

Untuk selidik kerdja paksa

"UP" Lake Success wartakan Rusia mengusulkan kepada ECOSOC (Dewan Ekonomi dan Sosial) buat mengadakan komisi Internasional dari wakil2 serikat serikat sekerdja buat menjelidiki tuduhan2 pasal kerdja paksa disemua negeri2 didunia — yang kapitalis dan yang komunis serupa. Semyon Tharapkin, utusan Soviet, sudah memang diduga akan menjawab tuduhan2 di minggu jl berdasarkan dokumen-dokumen dari Gabungan Buruh Amerika (AFL) bahwa buruh buktak bersebar di Rusia. 7

KEBAKARAN DI WILHELM MINASTRAAT

Tadi pagi kira2 djam 10.15 telah terjadi kebakaran dibagian Wilhelminastraat. Api tersebut mulai menjala kejibatan pada bagian dapur sebuah kedai bangsa Arab pendjual barang2 perkakas rumah tangga kira2 setengah pemadam api. Atas kesigapan barisan pemadam api tersebut dapat patlah dihindarkan merembettapi lebih hebat lagi.

Dari mana asal api maka terdjadnja kebakaran tersebut belum diketahu dan berapa kerugian disebabkan hal ini belum dapat keterangan.

PASAR DI MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi yang djatet kedai "Serba Guna" Loshil di Pusat Pasar:

Beras Siam A	1 kilo	f 1.75
Beras Siam B	1 kilo	1.60
Beras Indonesia	1 kilo	1.50
Beras Amerika	1 kilo	1.20
Pulut Ranggon	1 kilo	1.40
Pulut Indonesia	1 kilo	1.25
Djagung giling	1 kilo	0.70

Keadaan pasaran masih tetap seperti biasa.

Harga mas. Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 24.— (tetap).

Tukaran wang. \$ 1.— Straits (wang ker tas ketjil) = f 5.40

\$ 1.— Straits (wang ker tas besar) = 5.30
Ringgit USA = 820.—
Rupiah USA = 420.—
Tengahan USA = 202.50

PASAR DI SINGAPURA

Singapura. 28-2. Tjatatn harga2 karet dibawah ini dihitung dengan sen Singapura buat tiap2 pound Ingerlis:

Karet RSS no: 1, etjeran nominal, pembeli 35%, karet SOB karungan Maret no: 1, 35%, no: 2, 33% no: 3, 32%.

Pembeli meminta ¼ sen lebih bu njak buat semua kwaliteit. Harga2 hasil bumi dihitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul:

Beras Siam no: 1, 42, no: 2, 40, tidak pakaj tjap 35.
Gula Djawa putih 42, merah 31.
Formosa 42
Kopi Bali no: 1, 170, no: 2, 163, Surabaja no: 1, 94, no: 2, 90, Palembang AP no: 1, 82, no: 2, 76.
Meritja Muntok putih 232, Serawak 231. Lampung hitam 181.

Tepung sagu Lingga 15%, Serawak 12, Riau 12%.
Kopra kering 31½, setjara boro ngan 31.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" — Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.